

**PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT DALAM BENTUK
MOTION GRAPHIC TENTANG WAWASAN HIV/AIDS
KOTA PAYAKUMBUH**

ARTIKEL



Oleh
Fauzan Alhaq Bukharla
1201209/2012

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
WISUDA PRIODE MARET 201**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT DALAM BENTUK
MOTION GRAPHIC TENTANG WAWASAN HIV/AIDS
KOTA PAYAKUMBUH**

**FAUZAN ALHAQ BUKHARLA
1201209/2012**

Artikel ini disusun berdasarkan Karya Akhir Fauzan Alhaq Bukharla untuk persyaratan wisuda periode Maret 2017 dan telah diperiksa/ditetujui oleh kedua Dosen Pembimbing.

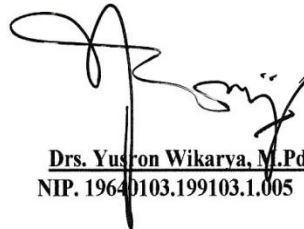
Padang, **13** Januari 2017

PEMBIMBING I



Dini Faisal, S.Ds. M.Ds.
NIP. 19840909.201404.2.003

PEMBIMBING II



Drs. Yusron Wikarya, M.Pd.
NIP. 19640103.199103.1.005

**PERANCANGAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT DALAM BENTUK
MOTION GRAPHIC TENTANG WAWASAN HIV/AIDS
KOTA PAYAKUMBUH**

¹Fauzan Alhaq Bukharla,²Dini Faisal, S.Ds. M.Ds., ³Drs. Yusron Wikarya, M.Pd.
Program Studi Desain Komunikasi Visual
FBS Universitas Negeri Padang
Email : fauzanalhaqbukharla@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan perancangan adalah membangun media penyuluhan iklan layanan masyarakat dalam bentuk *motion graphic*, masyarakat kota payakumbuh bisa memahami wawasan HIV/AIDS, membantu menambah wawasan pencegahan tentang HIV/AIDS dikalangan umur 20 tahun - 40 tahun masyarakat Kota Payakumbuh, membantu Pemerintah Kota Payakumbuh dalam mencegah penyebaran HIV/AIDS. Metode perancangan dalam pengumpulan data adalah dengan wawancara dan dokumentasi, melakukan kunjungan ke Kantor Dinas Kesehatan dan Kantor Komisi Penanggulangan AIDS di Kota Payakumbuh. Sedangkan metode analisis data adalah analisis 5W1H dengan mengkaji *What*, *Who?*, *When?*, *Where?*, *Why?*, dan *How?* dari perancangan ini. Hasil perancangan Iklan Layanan Masyarakat dalam bentuk *Motion Graphic* tentang wawasan HIV/AIDS Di Kota Payakumbuh, dengan (media pendukung) *Cover CD*, *Poster*, *X-banner*, *Mug*, *Pin*, *Baju*, *Gelang*, *Buff*, dan *Snapback*.

Kata Kunci : Iklan Layanan Masyarakat, *Motion Graphic*

¹ Mahasiswa Penulis Laporan Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual untuk priode Wisuda Maret 2017

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

ABSTACT

Fauzan Alhaq Bukharla.2016. "Designing Public Service Announcement In the Form of Motion Graphic About HIV/AIDS In Payakumbuh". Final Project of Visual Communications Design Studies, Fine Arts Department, Faculty of Language and Art, University of Padang.

The aimed of designing is to develop media education public service announcements in the form of motion graphic, in order that Payakumbuh society could understand the insights of HIV/AIDS, help broaden the prevention of HIV/AIDS among the age of 20 years - 40 years of Payakumbuh society, as well as helping the Government city/Payakumbuh Institute in preventing the spread of HIV/AIDS. The methods of design is by interview and documentation, a visit to the Health Office and the Office of National AIDS Commission in Payakumbuh. And the method of data analysis is the 5W1H analysis by reviewing What?, Who?, When?, Where?, Why?, and How? on the design of these. The result of this Public Service Announcements is a Motion Graphic about HIV / AIDS in Payakumbuh, as well as with (media support) a CD Cover, a Poster, a X-banners, a mug, a pins, a cloth, a bracelet, a Buff, and a Snapback.

Keyword : Public Service Announcement, Motion Graphic

A. Pendahuluan

Teknologi merupakan suatu kebutuhan yang mendukung dalam penyampaian informasi dan komunikasi. Kebutuhan masyarakat akan informasi didukung dengan beberapa media, salah satunya *television commercial* atau disingkat TVC yang mengartikan suatu publikasi di media elektronik dalam bentuk iklan berbentuk film. Iklan adalah rentang waktu program televisi yang produksi dan dibayar oleh sebuah organisasi, yang menyampaikan pesan dan biasanya untuk memasarkan produk atau jasa, dalam hal ini dikenal sebagai Iklan Layanan Masyarakat atau disingkat ILM. Pada dasarnya berisi pesan tentang kesadaran nasional dan lingkungan, penyampaiannya juga bisa didengar dan dilihat melalui alat bantu elektronika, dengan iklan layanan masyarakat ini akan lebih informatif dan komunikatif bila melalui teknik *motion graphic*.

Dewasa ini, penyakit menular seksual selalu menjadi perhatian khusus yang selalu dibahas secara intens dalam skala global, baik itu cara pengobatan maupun langkah-langkah untuk mencegahnya. Salah satunya adalah HIV/AIDS, penyakit yang ditemukan pada tahun 1981 dan diumumkan secara resmi sebagai virus yang berbahaya pada tahun 1983. Virus ini telah tumbuh dengan kecepatan yang mengerikan dengan dampak yang sangat luas (Price, Anderson Sylvya, 1994).

Indonesia tidak luput dari penyebaran penyakit ini, Indonesia merupakan negara dengan tingkat populasi yang tergolong tinggi sehingga menjadi salah satu negara yang Prevelansi HIV tercepat di Asia. HIV/AIDS

pertama kali ditemukan di Indonesia pada seorang warga negara asing (WNA) tahun 1987, dan semenjak itu HIV/AIDS mulai ditemukan diberbagai wilayah di Indonesia (Spiritia, 2008).

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah suatu virus yang menyerang *system* kekebalan tubuh dengan menyerang sel-sel tubuh manusia, sedangkan AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) adalah infeksi virus yang bisa menyebabkan kerusakan pada sistem immunitas (Weber, Jonathan & Ferriman, Annabel 1986).

Penularan HIV/AIDS dapat ditularkan melalui hubungan seksual, melakukan pertukaran cairan tubuh, pertukaran jarum suntik, dan pemindahan dari ibu hamil ke bayi, dan HIV/AIDS tidak dapat ditularkan jika hanya melakukan kontak fisik seperti bersentuhan, berjabat tangan ataupun berpelukan.

Menurut (Ditjen PP & PL, Kemenkes RI. 2014) Di Indonesia kasus laporan kumulatif HIV/AIDS menunjukkan jumlah kasus HIV sudah menembus angka 150.000 kasus dan AIDS angka 55,799 kasus. Menurut Ditjen PP & PL, Kemenkes RI, Sumatera Barat menunjukkan jumlah kasus HIV sebanyak 1.136 dan 952 AIDS. Kota Padang menunjukkan jumlah penderita HIV/AIDS sebanyak 73 orang di tahun 2015, dan untuk Kota Payakumbuh terjadi peningkatan penderita HIV/AIDS setiap tahunnya, karena di Kota Payakumbuh frekuensi penyuluhun HIV/AIDS sangat rendah. Pada tahun 2012 penderita HIV/AIDS di Kota Payakumbuh hanya berjumlah

ah 29 orang, di tahun 2013 meningkat menjadi 37 orang, dan di tahun 2014 meningkat menjadi 47 orang, bahkan sampai tahun 2015 penderita HIV / AIDS meningkat menjadi 51 orang. Dengan rentang umur penderita 20 hingga 40 tahun. Setidaknya, terjadi peningkatan penderita HIV/AIDS di Kota Payakumbuh sebanyak 10 orang setiap tahunnya.

Informasi data sebelumnya oleh Alvano (2016) tentang hubungan penyuluhan kesehatan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS di Kota Payakumbuh, menyatakan bahwa penggunaan media penyuluhan di Kota Payakumbuh sangat kurang maksimal seperti poster, baliho dan brosur yang disebarakan ke sekolah dan tempat umum, khususnya tentang HIV/AIDS. serta masalah anggaran yang minim menjadi kunci utama permasalahan penyuluhan kesehatan Di Kota Payakumbuh.

Menurut Notoadmodjo (2008) media penyuluhan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkat pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan. Penyuluhan kesehatan tak dapat lepas dari media karena melalui media, pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut sampai memutuskan untuk mengadopsinya ke perilaku yang positif.

Isu HIV dan AIDS tak luput menjadi perhatian khusus dari pemerintah daerah Sumatera Barat. Intensifikasi peran Komisi Penanggulangan AIDS

selaku leading sektor dalam mengkoordinasikan langkah-langkah strategis pelaksanaan penanggulangan HIV-AIDS. Upaya media penyuluhan tentang HIV/AIDS di Kota Payakumbuh memang selalu menjadi prioritas KPA Kota Payakumbuh, seperti poster, baliho, brosur, serta kampanye HIV/AIDS pada hari AIDS sedunia menjadi agenda rutin di Kota Payakumbuh setiap tahunnya. Upaya media penyuluhan ini tidak semata-mata dilakukan hanya oleh Dinas Kesehatan dan KPA Kota Payakumbuh, namun juga mengikutsertakan instansi seperti kepolisian Kota Payakumbuh dalam membantu pendataan dan informasi tentang penderita HIV/AIDS di Kota Payakumbuh, namun angka peningkatan HIV/AIDS di Kota Payakumbuh belum juga bisa ditekan, hal ini dinilai kurang nya minat atau buruknya stigma sosial masyarakat tentang kelompok-kelompok yang menjadi sasaran dalam media penyuluhan HIV/AIDS , karena media penyuluhan dalam bentuk cetak mempunyai biaya pajak yang cukup besar sehingga membuat penyebaran media penyuluhan tersebut tidak cukup luas, dan juga masalah anggaran yang minim menjadi kunci utama permasalahan penyuluhan kesehatan Di Kota Payakumbuh, untuk membuktikan kesadaran masyarakat tentang bahaya HIV/AIDS di Kota Payakumbuh, maka dari itu diperlukan media penyuluhan iklan televisi tentang HIV/AIDS.

Media yang paling mudah untuk dijumpai masyarakat pada saat ini adalah TV *Television Commercial* atau disingkat *TVC* yang mengartikan suatu publikasi di media elektronik dalam bentuk iklan berbentuk film. Iklan adalah rentang waktu program televisi yang produksi dan dibayar oleh sebuah

organisasi, yang menyampaikan pesan, biasanya untuk memasarkan produk atau jasa. Pada konteks kemasyarakatan hal ini dikenal sebagai Iklan Layanan Masyarakat (ILM).

Pada dasarnya ILM adalah alat untuk menyampaikan pesan sosial kepada masyarakat, ILM tidak terkait pada bisnis, politik atau agama. Bentuk fisiknya tidak berbeda dengan iklan komersial, sebab keduanya merupakan media komunikasi visual yang berperan untuk mempengaruhi khalayak luas sebagai target sasaran agar dapat tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu yang dianjurkan oleh pesan ILM tersebut. Oleh karena itu, perencanaan sebuah ILM mengacu pada konsep iklan komersial. Tinarbuko, (2009:15)

Dalam merancang media ILM, penulis memilih *motion graphic* sebagai media utama, Menurut Sukarno (2008:2) dalam tugas akhirnya mengatakan bahwa: *Motion graphic* adalah potongan-potongan media visual berbasis waktu yang menggabungkan film dan desain grafis. Hal tersebut bisa dicapai dengan menggabungkan berbagai elemen-elemen seperti animasi 2D dan 3D, video, film, tipografi, ilustrasi, fotografi, dan music. dengan adanya media *motion graphic* ini akan meminimalisir biaya, karena media *motion graphic* dianggap efektif, gambar objek lebih fleksibel, lebih menarik serta penyampaian informasi kepada target *audience* dengan rentang umur 20 sampai dengan 40 tahun akan lebih komunikatif.

Berdasarkan paparan fakta diatas, timbulah keinginan perancang untuk mewujudkan “ Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Dalam Bentuk *Motion Graphic* Tentang Wawasan HIV / AIDS Kota Payakumbuh “

B. Metode Analisis Data

Setelah mendapatkan data data tentang HIV/AIDS dari Kantor Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh dan Kantor Komisi Penanggulangan AIDS (KPA), diperlukan memahami analisi 5W1H, yang mana teori 5W1H merupakan konsep dasar dalam pembuatan *motion graphic* secara visual maupun verbal. Karena teori ini menjelaskan siapa, apa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana merancang iklan layanan masyarakat dalam bentuk *motion graphic* yang informatif dan komunikatif kepada target *audience* dari rentang umur 20 tahun sampai dengan 40 tahun tentang wawasan HIV/AIDS Kota Payakumbuh.

“Model komunikasi dalam artian modern mula-mula diperkenalkan oleh Harol D. Lasswell (ahli ilmu politik yang tertarik terhadap riset-riset komunikasi). Dalam artikelnya pada 1948 dengan satu kalimat yang terkenal dalam riset-riset komunikasi, ia menulis “Cara dengan mengatakan dengan tepat sebuah tindak komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini: *who* (siapa), *says what*(mengatakan apa), *to whom* (kepada siapa), *with what effect?* (dengan efek bagaimana?).” (Suprpto (2009:61)

1. *What?* (apa)

Yang menjadi obyek penulis dalam perancangan Iklan Layanan Masyarakat tentang wawasan pencegahan HIV/AIDS ini ialah orang-orang yang terlibat dalam pelaku penyimpangan seksual ini yang berada di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

2. Who? (siapa)

Yang menjadi target dalam perancangan Iklan Layanan Masyarakat tentang pencegahan HIV/AIDS dengan menggunakan media Video Iklan Layanan ini adalah semua masyarakat yang berada di Kota Payakumbuh.

3. When? (Kapan)

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat tentang wawasan pencegahan HIV/AIDS ini akan selesai nantinya pada Desember 2016, serta pengumpulan data dari bulan Juni 2016.

4. Where? (dimana)

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat tentang HIV/AIDS ini nantinya akan di publikasikan di Kota Payakumbuh.

5. Why? (mengapa)

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat tentang HIV/AIDS ini dibuat karena masih kurangnya Media kampanye sosial yang terkait permasalahan pencegahan HIV/AIDS di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

6. How? (bagaimana)

Merancang iklan layanan masyarakat dalam bentuk *motion graphic* tentang wawasan HIV / AIDS di Kota Payakumbuh akan di buat menarik dan komunikatif agar informasi yang disampaikan tercapai kepada target *audience*. Dengan menuangkan ide-ide kreatif yang di tuangkan dalam bentuk gambar/ilustrasi, video, animasi dan audio yang langsung dapat dipahami oleh target *Audience*.

Simpulan Analisis

Dari metode diatas dapat di simpulkan , bahwa dalam perancangan *motion graphic* tentang wawasan HIV/AIDS Kota Payakumbuh. Harus ada sebuah teori yang dapat menjadi pedoman dalam merancang iklan layanan masyarakat agar tepat sasaran. Jadi dari itu semua dapat dikatakan bahwa metode 5W1H memang tepat kalau dipakai dalam perancangan iklan layanan masyarakat dalam bentuk *motion graphic* tentang wawasan HIV/AIDS Kota Payakumbuh.

C. Pembahasan

Perancangan iklan layanan masyarakat terhadap HIV/AIDS Kota Payakumbuh adalah membuat media penyuluhan yang belum pernah dibuat sebelumnya yaitu melalui teknik *motion graphic*

1. Media Utama

Program kreatif pada perancangan ILM tentang wawasan HIV/AIDS menjelaskan terlebih dahulu pada terget *audience* Bagaimana proses virus HIV masuk kedalam tubuh manusia, dengan menggunakan narasi, icon, ilustrasi dan *Tagline*. Setelah itu juga dijelaskan bagaimana virus HIV menyebar hingga manusia kehilangan kekebalan tubuh dan menimbulkan segala macam penyakit. Agar video ini terlihat lebih menarik juga ditambahkan efek *sound* pada video dan di akhiri dengan video Dukomentasi (Wawancara) Kepala Dinas Hesehatan Kota Payakumbuh yang membahas tentang HIV/AIDS.

Dalam perancangan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) Tentang Wawasan HIV/AIDS ini menggunakan media *motion graphic* yang menggerakkan suatu objek gambar yang diam atau mati menjadi seolah-olah hidup dan bergerak dengan menggunakan serangkaian gambar dan *icon* yang menjadikan objek atau gambar tersebut terlihat bergerak.

Konsep visual yang dirancang yaitu pertama menjelaskan kepada target *audience* apa itu Wawasan HIV/AIDS dengan menampilkan *icon*-*icon* yang menarik dan mudah mengerti oleh terget *audience*.

a. Format Desain

- 1) Gaya dan kesan desain yang dipakai dalam proses perancangan Iklan Layanan Masyarakat tentang Wawasan HIV/AIDS ini menggunakan gaya desain *pictogram*. Gaya desain yang mempunyai aliran yang tercipta dari kebebasan berekspresi karena penggunaan warna warni yang berani.
- 2) *Typography*, pada sebuah perancangan penggunaan *typography* juga sangat berpengaruh penggunaan *typography* membuat sebuah desain menjadi lebih kuat dan menarik. *typography* yang dipakai harus memiliki unsur keterbacaan yang jelas, sehingga bisa digunakan pada media cetak maupun media elektronik. Jenis *typography* yang dipakai yang dipakai termasuk kategori jenis *sans-serif* yang merupakan pengembangan dari bentuk bentuk yang sudah ada.
- 3) Warna, dalam perancangan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) tentang wawasan HIV/AIDS dengan teknik *motion graphic* di Kota

Payakumbuh ini, perancang menggunakan dua warna yaitu merah, dan putih, karena dengan warna ini mencerminkan logo HIV/AIDS dengan ilustrasi pita merah, dalam filosofi warna yang mampu di timbulkan oleh warna yaitu :

a) Merah :yang mempunyai kekuatan, tenaga, kehangatan, nafsu, cinta, agresif, dan bahaya.

b) Putih :yang memiliki kesucian/kemurnian, bersih, kecermatan, innocent (tanpa dosa), dan steril.

4) Ilustarsi, pada perancangan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) tentang wawasan HIV/AIDS, secara umum ilustrasi yang digunakan adalah icon icon, efek, serta ilustrasi musik yang akan ditampilkan dalam sebuah tayangan yang menarik.

5) *Tagline*, Pada perancangan ini penulis memakai sebuah slogan yang sudah ada, di tahun 2015 Komisi penanggulangan AIDS (KPA) menciptakan sebuah slogan yang berbunyi “ Jauhi Penyakitnya, Bukan Orangnya “ , dan penulis menggunakan kembali sebagai *tagline* pada penulisan karya akhir yang mengangkat tema tentang wawasan pencegahan HIV/AIDS di Kota Payakumbuh.

Pembuatan media utama dalam perancangan ILM tentang wawasan HIV/AIDS ini melalui beberapa proses agar hasil yang didapatkan dapat tampil lebih baik.

b. Tahap Pra Produksi**1) Judul Program**

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat dalam bentuk *motion graphic* Tentang Wawasan HIV/AIDS Di Kota Payakumbuh.

2) Tujuan

Memberitahukan kepada masyarakat akan dampak dan bahaya yang ditimbulkan oleh penyakit HIV/AIDS dan membantu menambah wawasan pencegahan HIV/AIDS Di Kota Payakumbuh.

3) Pokok Bahasan

Pokok bahasan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) tentang Wawasan HIV/AIDS

4) Sasaran

Dalam pembuatan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) Tentang wawasan HIV/AIDS ini target *audience* yang ditujukan yaitu pada seluruh masyarakat, dengan rentang umur 20 sampai dengan 40 tahun, terutama masyarakat Kota Payakumbuh.

5) Penayangan

Perancangan Iklan Layanan Masyarakat dalam bentuk *Motion Graphic* tentang wawasan HIV/AIDS akan ditayangkan pada Stasiun PASS-TV Payakumbuh.

6) Jadwal Penayangan

Penayangan Iklan Layanan Masyarakat dalam bentuk *motion graphic* tentang wawasan HIV/AIDS di Kota Payakumbuh akan

ditayangkan setiap hari dengan jadwal tayang prime time *time* berkisar antara jam 18:00 sampai dengan jam 22:00 waktu Indonesia bagian barat, dengan durasi 01:55 menit.

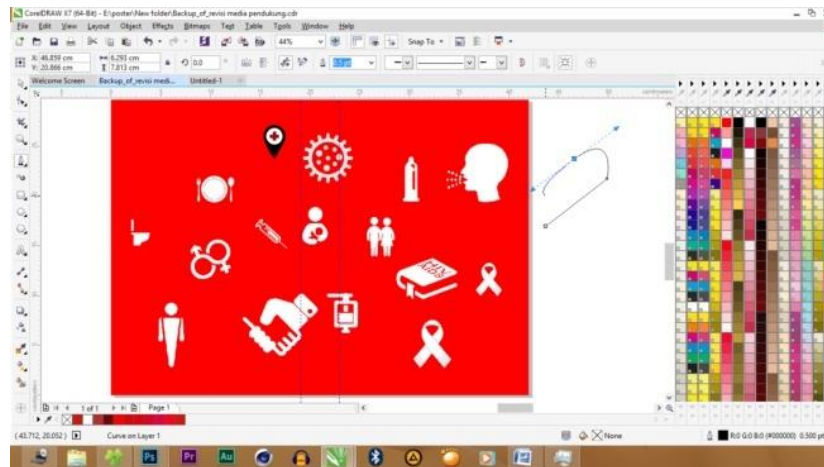
7) Harga Produksi

Harga produksi iklan layanan masyarakat dalam bentuk *motion graphic* tentang wawasan HIV/AIDS di Kota Payakumbuh adalah berkisar 4 Juta Rupiah. Dan harga untuk penayangan iklan layanan masyarakat tentang HIV/AIDS di stasiun PASS-TV Payakumbuh berkisar 5 Juta Rupiah.

a. Tahap Produksi

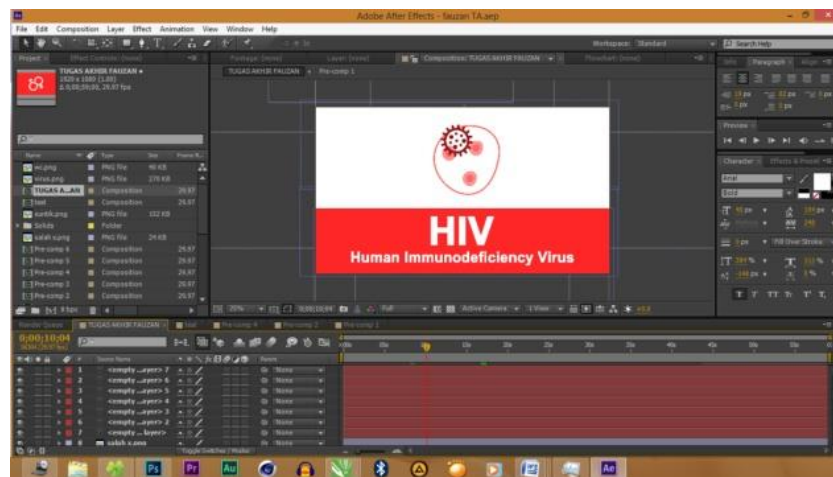
Tahap produksi dilakukan dengan menggunakan alat komputer, gambar atau *icon* diproses menggunakan aplikasi *corel draw X7*, gambar tersebut di olah dari diam menjadi bergerak dengan aplikasi *Adobe After Effect CS6*, setelah itu di export menggunakan aplikasi *Adobe Premiere CS6*, kemudian penambahan video dokumentasi (wawancara) Kepala Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh menggunakan kamera DSLR dan *lighthing*, dan penambahan *sound* menggunakan aplikasi *Audicity* agar video memiliki daya tarik yang tinggi. *Sound* atau musik yang digunakan dalam perancangan ini ialah Instrument Bensound – happiness.

Bentuk proses produksi dalam perancangan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) Tentang wawasan HIV/AIDS :



Gambar 1
Proses pembuatan icon menggunakan software Corel Draw X7
Fauzan Alhaq Bukharla

Pada perancangan iklan layanan masyarakat dalam bentuk *motion graphic* ini, perancang memakai aplikasi *Corel Draw X7* untuk pembuatan *icon-icon* HIV/AIDS.



Gambar 2
Proses pengeditan motion graphic menggunakan software adobe After Effect CS6
Fauzan Alhaq Bukharla

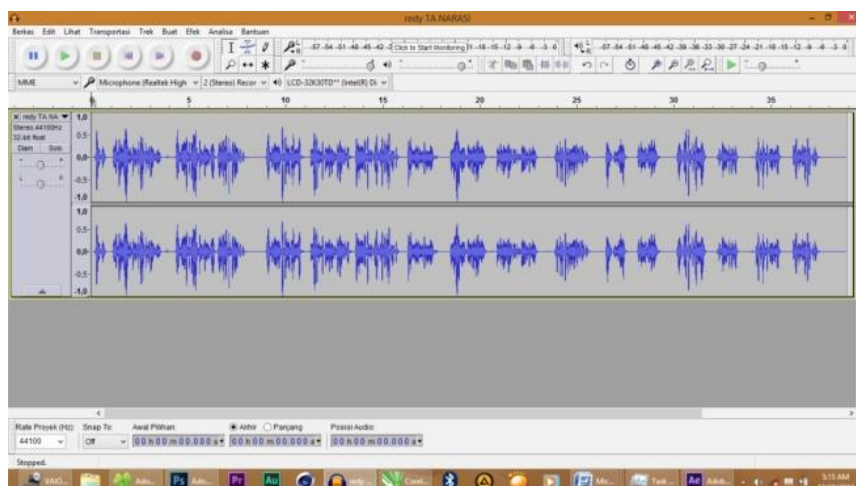
Perancangan iklan layanan masyarakat dalam bentuk *motion graphic*, untuk pembuatan *icon* yang diam menjadi

bergerak seperti fleksibel, perancang memakai aplikasi *Adobe After Effect CS6*.



Gambar 3
Proses pengeditan video menggunakan *software adobe Premiere CS6*
Fauzan Alhaq Bukharla

Perancangan iklan layanan masyarakat dalam bentuk *motion graphic*, perancang memakai aplikasi *Adobe Premeie CS6* untuk proses pengeditan video dokumentasi.



Gambar 4
Proses pengeditan *sound* dan musik menggunakan *software Audicity*
Fauzan Alhaq Bukharla




Perancangan iklan layanan masyarakat dalam bentuk *motion graphic*, perancang memakai aplikasi *Audicity* untuk proses pengeditan *sound* narasi dan musik









b. Tahap Pasca Produksi







Tahap akhir dari proses perancangan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) tentang wawasan HIV/AIDS yaitu *mastering / rendering*. *Mastering* merupakan proses penyelesaian akhir dari semua proses diatas, sehingga menjadi satu video *motion graphic* yang komunikatif.

c. Final Design

Pada perancangan Iklan Layanan Masyarakat berbentuk *motion graphic* ini memiliki prinsip prinsip perancangan diantara lain keseimbangan, tata letak, dan keterbacaan yang sangat jelas.

No	Video	Gambar/Icon	Audio	Durasi
1	Tulisan HIV muncul		Instrument Bensound – happiness diringi backsound narasi tentang HIV	00'00''02
2	Tulisan HIV dan muncul ilustrasi virus dan sel darah putih		Instrument Bensound – happiness diringi backsound narasi tentang HIV	00'00''05
3	Muncul ilustrasi orang (penderita) dan tulisan AIDS		Instrument Bensound – happiness diringi backsound narasi tentang HIV	00'00''011

	muncul			
4	Muncul tulisan Penularan HIV/AIDS		Instrument Bensound – happiness diringi backsound narasi tentang HIV	00'00''19
5	Muncul icon pictogram suntik		Instrument Bensound – happiness diringi backsound narasi tentang HIV	00'00''21
6	Muncul icon pictogram pasangan		Instrument Bensound – happiness diringi backsound narasi tentang HIV	00'00''24
7	Muncul icon pictogram impus (teranfusi darah)		Instrument Bensound – happiness diringi backsound narasi tentang HIV	00'00''26
8	Icon pictogram ibu menyusui menggendong bayi		Instrument Bensound – happiness diringi backsound narasi tentang HIV	00'00''27
9	Muncul tulisan pencegahan HIV/AIDS		Instrument Bensound – happiness diringi backsound narasi tentang HIV	00'00''28
10	Muncul icon keluarga		Instrument Bensound – happiness diringi backsound narasi tentang HIV	00'00''31
11	Muncul icon kondom (pengaman)		Instrument Bensound – happiness diringi backsound narasi tentang HIV	00'00''33

12	Muncul icon Narkoba dengan tanda silang		Instrument Bensound – happiness diringi backsound narasi tentang kejelasan HIV	00'00''34
13	Video dokumentasi (wawancara) kepala dinas kesehatan kota payakumbuh		Instrument Bensound – happiness diringi backsound narasi tentang kejelasan HIV	00'00''38
14	Video dokumentasi (candid) kantor dinas kesehatan payakumbuh		Instrument Bensound – happiness diringi backsound narasi tentang kejelasan HIV	00'00''55
15	Video doumentasi kepala dinas kesehatan dan muncul icon icon HIV/AIDS tidak dapat menular		Instrument Bensound – happiness diringi backsound narasi tentang kejelasan HIV	00'01''29
16	kepala dinas kesehatan dan muncul beberapa icon (sebagai pencari)		Instrument Bensound – happiness diringi backsound narasi tentang kejelasan HIV	00'01''31
17	kepala dinas kesehatan dan muncul beberapa tulisan yaitu Tagline		Instrument Bensound – happiness diringi backsound narasi tentang kejelasan HIV	00'01''46

Dalam perancangan iklan layanan masyarakat tentang wawasan HIV/AIDS selain melalui media *motion graphic* sebagai media utama, juga ditunjang oleh media pendukung, dalam media pendukung *headline* yang dipakai adalah “ #peduli HIV/AIDS” serta menggunakan icon icon berupa suntik, pasangan, transfusi darah, ibu menyusui, keluarga, pengaman, jabat tangan, makan, batuk, WC/toilet, buku, orang dan virus.



**Gambar 5 Media Pendukung
X-banner, Poster, CD-Cover, Baju, Buff,
Snapback, Gelang, Pin, Mug
Fauzan Alhaq Bukharla**

D. Kesimpulan

Dengan adanya Perancangan iklan layanan masyarakat tentang wawasan HIV/AIDS melalui *motion graphic* masyarakat mengetahui istilah apa itu HIV/AIDS, maupun dengan penularannya dan pencegahannya, sehingga nantinya diharapkan masyarakat dapat bersama-sama menanggulangi pencegahan Penyebarluasan HIV/AIDS di Kota Payakumbuh.

Dalam pencapaian perancangan iklan layanan masyarakat tentang HIV/AIDS, selain menggunakan media utama dalam bentuk *motion graphic*, perancangan ini juga menggunakan media pendukung seperti *cover CD*, poster, *x-banner*, mug, pin, baju, gelang, *buff*, dan *snabag*. Media pendukung ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat akan bahaya dari HIV/AIDS tersebut.

Saran

Berdasarkan perancangan iklan layanan masyarakat dalam bentuk *motion graphic* tentang wawasan HIV/AIDS di Kota Payakumbuh dapat disimpulkan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Pemerintah daerah Payakumbuh agar bersama sama menghimbau masyarakat untuk menanggulangi pencegahan penyebaran HIV/AIDS tersebut dengan menggelar workshop / seminar serta menggunakan media yang lebih efektif.
2. Bagi yang belum terinfeksi virus HIV/AIDS sebaiknya belajar agar dapat mengendalikan diri, memiliki prinsip hidup yang kuat untuk berkata “

TIDAK “ terhadap segala jenis yang mengarah akan bahayanya virus HIV, dan juga membentengi diri dengan agama.

3. Bagi penderita HIV/AIDS sebaiknya memberdayakan diri terhadap HIV/AIDS, mencoba untuk hidup lebih lama, tabah dan terus berdoa untuk memohon kesembuhan, dan mau berbaur dengan orang lain di lingkungan sekitar,
4. Diharapkan semakin banyaknya iklan layanan masyarakat yang bermunculan dengan tema pencegahan HIV/AIDS.

DAFTAR RUJUKAN

- Alvano. 2016, *Hubungan Penyuluhan Kesehatan Dengan Prilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Agregat Transgender Dikota Payakumbuh*. Bukittinggi: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Perintis.
- Notoatmodjo, (2008). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*, Cetakan 1, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Price, Anderson Sylva. 1994. *Konsep Klinis Proses Proses Penyakit*. Jakarta:EGC.
- Spiritia. 2008. *Hidup dengan HIV/AIDS*. Jakarta:Yayasan Spiritia.
- Strategi Nasional Penanggulangan HIV dan AIDS 2007-2010. Jakarta : KPA 2007.
- Sukarno, Iman Satriaputra. 2008. *Perancangan Motion Graphic ilustrarif Mengenai Majapahit untuk Pemuda-Pemudi*. Tugas Akhir tidak diterbitkan. Bandung: Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB
- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Jakarta: PT Buku Kita.
- Tinarbuko, 2009, *Irama Visual*, Jelasutra, Jogjakarta.
- Weber, Jonathan & Ferriman, Annabel, 1986. *AIDS dan Anda*. Jakarta.
- <http://tirasandalas.com/komisi-penanggulangan-aids-payakumbuh-terkendala-malalah-anggaran/>